

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK UNDIP. Pengambilan subyek penelitian dilakukan di beberapa perusahaan yang berada di wilayah kota Semarang. Waktu penelitian dimulai pada bulan April 2017 sampai dengan Agustus 2017.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*/belah lintang.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi target**

Populasi target adalah laki-laki usia dewasa awal.

##### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau adalah laki-laki usia dewasa awal yang pada periode penelitian (April 2017 sampai dengan Agustus 2017) bekerja di perusahaan yang berada di wilayah kota Semarang

### **3.4.3 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah laki-laki usia dewasa awal yang pada periode penelitian bekerja di perusahaan yang berada di wilayah kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

#### **3.4.3.1 Kriteria inklusi :**

- 1) Usia 24-34 tahun<sup>11</sup>
- 2) Dapat diwawancarai
- 3) Bersedia menandatangani *informed consent* dan diijinkan untuk mengikuti penelitian
- 4) Pada penelitian, subyek tidak menderita penyakit kulit di wajah seperti: folikulitis, erupsi akneiformis, rosasea, dan dermatitis perioral
- 5) Tidak sedang dalam perawatan akne vulgaris
- 6) Tidak sedang mengkonsumsi obat-obatan kortikosteroid selama 1 bulan terakhir

#### **3.4.3.2 Kriteria eksklusi :**

- 1) Subyek penelitian tidak bersedia untuk diambil gambar dengan menggunakan kamera SLR pada lesi akne vulgaris yang terdapat pada wajahnya.

### **3.4.4 Cara Sampling**

Metode pengambilan sample yang digunakan adalah secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih responden dengan maksud sehingga dapat memberikan informasi yang memadai pada penelitian.

### 3.4.5 Besar Sampel

Sesuai dengan desain penelitian yaitu penelitian *cross-sectional* maka digunakan rumus proporsi tunggal adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(z\alpha)^2 pq}{d^2}$$

$z\alpha$  = distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95% = 1,96

$p$  = proporsi penyakit 50% = 0,5<sup>11</sup>

$q = (1 - p) = 0,5$

$d$  = tingkat ketepatan absolut, ditetapkan 10% = 0,1

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,96}{0,01} = 96$$

Besar sample minimal adalah 96.

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas tidur.

### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian akne vulgaris.

## 1.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.** Definisi Operasional.

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala
1.	Kejadian akne vulgaris	Akne vulgaris diidentifikasi dengan pemeriksaan fisik yang ditandai dengan adanya komedo, papul, pustul, nodul, kista, dan jaringan parut dengan predileksi pada wajah, leher, dada atas, pundak, dan punggung.	Pemeriksaan fisik dengan menghitung jumlah lesi (komedo, papul, pustul, nodul) di lima persebaran area wajah: 1. Dahi 2. Pipi kanan 3. Pipi kiri 4. Dagu 5. Hidung Oleh 2 orang yang memeriksa lalu dibagi rata-rata.	1. Akne 2. Tidak akne	Nominal
2.	Kualitas tidur	Kualitas tidur adalah kemampuan individu untuk tetap tidur, tidak hanya mencapai jumlah atau lamanya tidur, namun juga untuk mendapatkan jumlah istirahat yang sesuai kebutuhannya.	Kualitas tidur dinilai berdasarkan anamnesis dengan cara pengisian kuesioner PSQI yang terdiri dari 7 komponen dengan masing-masing komponen memiliki penilaian kisaran 0-3. Skor dari 7 komponen kemudian dijumlahkan menjadi satu skor global dengan kisaran nilai 0-21. Jumlah skor tersebut dikelompokkan sesuai dengan kriteria untuk menentukan apakah kualitas tidur responden baik atau buruk	1. $\leq 5$ Kualitas baik 2. $> 5$ Kualitas buruk	Nominal
3.	Pekerja Swasta	Orang yang bekerja di sebuah perusahaan bukan milik pemerintah dan bekerja di dalam ruangan. Penelitian ini menggunakan	-	-	-

---

subjek	penelitian
berjenis	kelamin
laki-laki	

---

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Alat Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh 3 ahli yang berkompeten (*Expert validity*) yaitu dokter spesialis kulit dan kelamin, lembar *informed consent*, dan kamera SLR.

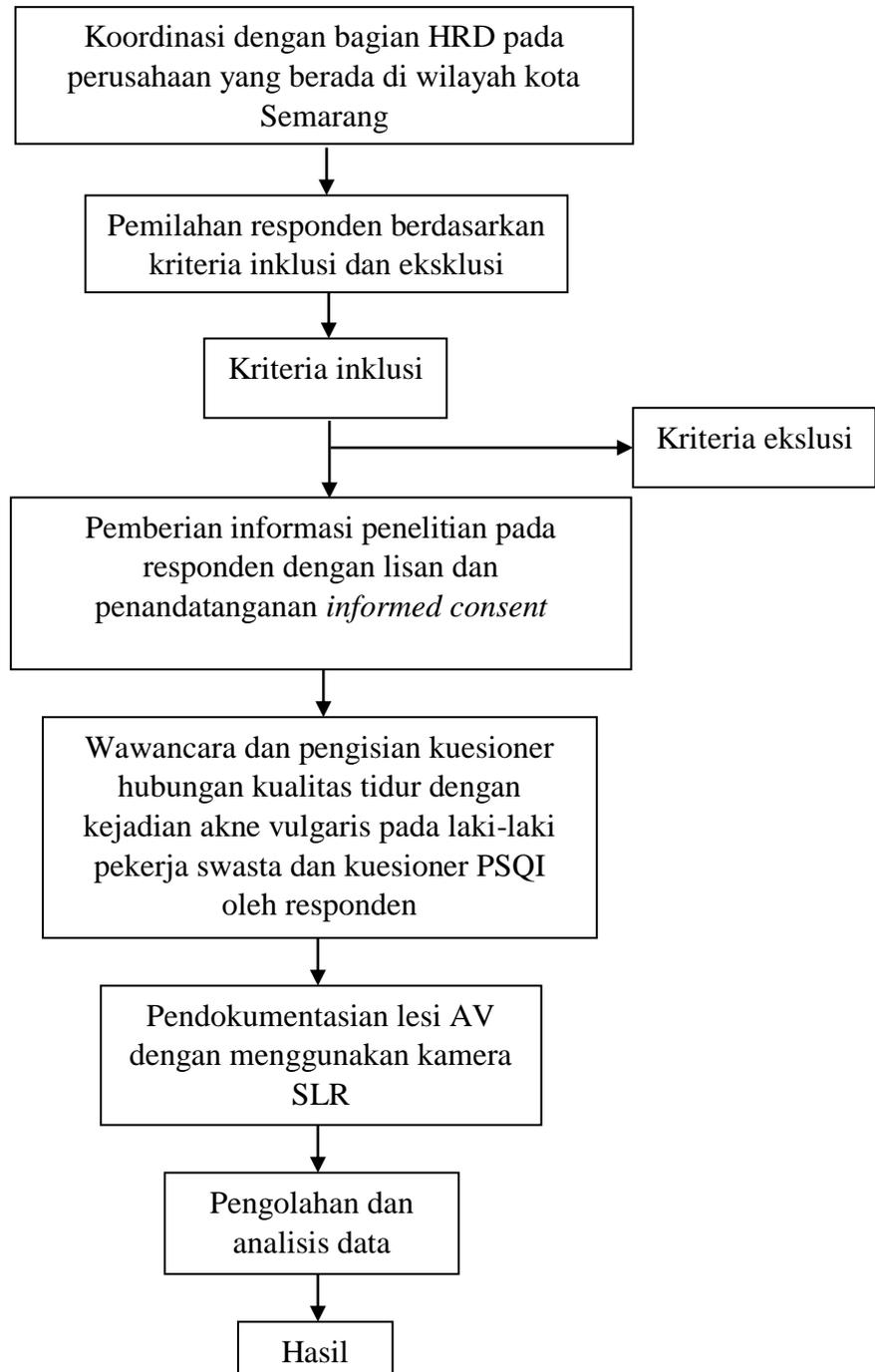
#### **3.7.2 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini seluruhnya adalah data primer yaitu data yang diambil langsung oleh peneliti dari sampel penelitian.

#### **3.7.3 Cara Kerja**

Penelitian ini dilakukan pada karyawan yang bekerja di perusahaan yang berada di wilayah kota Semarang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Kemudian dilakukan anamnesis lebih lanjut, dilakukan *informed consent*, dan diberikan lembar kuesioner. Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera SLR pada wajah subyek yang terdapat akne vulgaris.

### 3.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

### 3.9 Analisis data

Data yang diperoleh diedit, dilakukan pengkodean, diberi penilaian (*scoring*) lalu dimasukkan dalam program SPSS versi 21 dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel. Untuk melihat besar korelasi antara variabel kualitas tidur dan variabel kejadian akne vulgaris dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi dengan uji *Chi square*. Kriteria uji *Chi square* terpenuhi apabila nilai kemaknaan  $p < 0,05$  yang berarti terdapat hubungan antara kualitas tidur dan kejadian akne vulgaris.

### 3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dan kelayakan etik berupa *ethical clearance* No. 247/EC/FK-RSDK/V/2017 dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Subjek penelitian akan diberikan penjelasan singkat tentang maksud, tujuan, manfaat, dan alur penelitian. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memiliki kriteria eksklusi telah diminta bukti persetujuan keikutsertaan penelitian pada “*Informed Consent*” setelah penjelasan. Subjek penelitian berhak menolak untuk mengikuti penelitian. Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa ijin dari subjek penelitian sesuai dengan kesepakatan bersama.